BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam berdarah *dengue* disebabkan oleh *arbovirus*, yaitu virus yang ditransmisikan melalui gigitan *arthropoda*, khususnya nyamuk. Frida (2020) menjelaskan bahwa *Aedes aegypti* adalah spesies nyamuk yang paling umum bertindak sebagai vektor dalam penyebaran virus *dengue*. Menurut laporan WHO, demam berdarah adalah penyakit yang tersebar luas di berbagai negara, dengan Asia Tenggara menjadi wilayah yang mengalami dampak signifikan dari wabah ini. Data Profil Kesehatan Indonesia (2021) menunjukkan penurunan insiden demam berdarah pada Tahun 2021 dibandingkan Tahun sebelumnya. Tercatat 73.518 kasus dengan 705 kematian di Tahun 2021, menurun dari 108.303 kasus dan 747 kematian di Tahun 2020. Di antara semua provinsi dan kota di Indonesia, Sumatera Utara mencatatkan jumlah kasus DBD tertinggi. Kasus demam berdarah dengue (DBD) dilaporkan terjadi di hampir semua kabupaten dan kota di Sumatera Utara, yang berjumlah 33. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2022), proyeksi untuk Tahun 2022 menunjukkan kemungkinan terjadinya 8.541 kasus DBD dengan perkiraan 60 kematian di wilayah tersebut.

Dalam strategi penanggulangan penyakit demam berdarah, tindakan pencegahan menjadi fokus utama. Langkah-langkah ini meliputi implementasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan metode 4M plus, peningkatan partisipasi masyarakat, serta pembentukan dan pengembangan tenaga juru pemantau jentik (jumantik). Pendekatan komprehensif ini bertujuan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit secara proaktif (Qonaah et al., 2019). Strategi ini menjadi kunci dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk tersebut (Romandani, 2019). Strategi 4M Plus untuk pencegahan demam berdarah mencakup beberapa tindakan utama. Selain langkah-langkah

dasar seperti menutup wadah air, mengeringkan genangan, memanfaatkan ulang barang bekas, dan mendaur ulang, serta melakukan pengawasan rutin.

Ibu memiliki peran yang sangat krusial dalam upaya pencegahan demam berdarah. Kontribusi seorang ibu menjadi faktor penting dalam melindungi kesehatan keluarga dari ancaman penyakit ini. Secara khusus, keterlibatan aktif ibu dalam dua aspek utama sangat diperlukan: pertama, dalam memberikan perawatan dan pengobatan yang tepat, dan kedua, dalam melaksanakan tindakan pencegahan. Terutama dalam hal Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), peran ibu menjadi sangat signifikan. Keaktifan ibu dalam menjalankan PSN dan langkah-langkah preventif lainnya dapat secara efektif mengurangi risiko anggota keluarga terkena komplikasi akibat demam berdarah (Firmansyah, 2023).

Teori John Gordon mengidentifikasi tiga komponen utama yang mempengaruhi perkembangan demam berdarah: patogen (*agent*), penderita (*host*), dan lingkungan (*environment*). Virus dengue berperan sebagai patogen penyebab penyakit ini.

Promosi kesehatan serta upaya pencegahan dan pengobatan penyakit dapat dilakukan melalui berbagai alat yaitu, termasuk video dan leaflet. Video dapat menyampaikan informasi melalui rangsangan visual dan auditori (Saban, 2017). Proses penyerapan informasi melalui dua indera ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Sementara itu, *leaflet* merupakan alternatif alat yaitu cetak yang efektif. Berbentuk lembaran yang dapat dilipat, *leaflet* menyajikan informasi dalam format yang ringkas dan mudah dipahami. Isinya biasanya terdiri dari kombinasi gambar ilustratif dan ringkasan informasi tentang topik kesehatan tertentu.

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022, Kabupaten Deli Serdang menempati posisi kedua dalam hal jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) di antara seluruh kabupaten dan kota di

provinsi tersebut. Total kasus yang tercatat di kabupaten ini mencapai 1.210 kasus. Data yang dikumpulkan oleh Puskesmas Tanjung Morawa di Kabupaten Deli Serdang untuk Tahun 2022 menunjukkan rincian lebih lanjut. Di wilayah ini, tercatat 93 kasus DBD. Dari jumlah tersebut, 44 kasus terjadi pada pasien laki-laki, sementara 49 kasus lainnya dialami oleh pasien perempuan.

Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui alat yaitu video dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang pemberantasan tempat perkembangbiakan nyamuk di Desa Tanjung Morawa A Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh perbedaan Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang

C.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang
2. Menganalisis Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang

3. Menganalisis Promosi Kesehatan Melalui Alat yaitu *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang
4. Menganalisis Promosi Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang
5. Menganalisis perbedaan Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Tanjung Morawa A, Kabupaten Deli Serdang

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini memberikan beragam manfaat bagi peneliti. Melalui proses penelitian, peneliti memperoleh kesempatan untuk memperkaya pengalaman praktisnya di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga memperluas cakrawala pemikiran peneliti, membuka perspektif baru terkait topik yang diteliti. Lebih jauh lagi, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan basis pengetahuan peneliti, memperdalam pemahamannya tentang subjek yang dikaji.

D.2 Bagi Tempat penelitian

Masyarakat setempat dan staf Puskesmas perlu berkomitmen untuk melaksanakan langkah-langkah pengendalian vektor secara teratur. Dengan menjalankan strategi ini secara berkelanjutan, diharapkan dapat menekan angka kejadian DBD di wilayah tersebut. Kerja sama antara warga dan petugas kesehatan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi perkembangbiakan nyamuk pembawa virus *dengue*.

D.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini memiliki beragam manfaat dan aplikasi. Pertama, ia dapat menjadi sumber informasi yang bernilai tinggi, menyediakan data dan pengetahuan yang relevan bagi berbagai pihak. Kedua, penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan atau model bagi studi-studi berikutnya yang memiliki fokus serupa, membantu peneliti lain dalam merancang dan melaksanakan penelitian mereka.